

BAB V

PENUTUP

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower PT. PP Persero Tbk dapat diperoleh simpulan:

- a. Dari 75 responden, terdapat 35 responden yang pernah melakukan *unsafe action* pada saat bekerja dan sebanyak 40 responden yang tidak pernah melakukan *unsafe action* pada saat bekerja. Tindakan tidak selamat (*unsafe action*) yang dilakukan oleh pekerja Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower diantaranya tidak melakukan perawatan peralatan kerja, tidak menggunakan APD sesuai dengan jenis bahaya yang ada di tempat kerja dan tidak meletakkan peralatan dan material kerja sesuai dengan tempatnya.
- b. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan *unsafe action* pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower PT. PP Persero Tbk dengan hasil p-Value = 0,000
- c. Terdapat hubungan antara persepsi dengan *unsafe action* pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower PT. PP Persero Tbk dengan hasil p-Value = 0,000
- d. Tidak terdapat hubungan antara peraturan dengan *unsafe action* pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower PT. PP Persero Tbk dengan hasil p-Value = 0,514
- e. Terdapat hubungan antara ketersediaan sarana dan prasarana K3 dengan *unsafe action* pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower PT. PP Persero Tbk dengan hasil p-Value = 0,000

- f. Tidak terdapat hubungan antara pengawasan dengan *unsafe action* pada pekerja konstruksi Proyek Pembangunan Apartemen Victoria Tower PT. PP Persero Tbk dengan hasil p-Value = 0,229

V.2 Saran

a. Bagi Responden

1. Saling menegur dan mengingatkan kepada pekerja lain apabila ada yang melakukan *unsafe action* pada saat bekerja, hal ini dapat mengakibatkan kecelakaan kerja dan dapat merugikan diri sendiri maupun pekerja yang lainnya.
2. Pekerja wajib mematuhi peraturan perusahaan, mulai dari hal kecil seperti menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sebelum memasuki area kerja yang dimana APD tersebut harus disesuaikan dengan jenis pekerjaan dan bahaya di tempat kerja tersebut.
3. Mengikuti *safety briefing* setiap harinya supaya selalu mendapat arahan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga peluang terjadinya *unsafe action* kecil.

b. Bagi Perusahaan

1. Mengadakan program pelatihan atau training terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kepada pekerja agar pengetahuan dan wawasan para pekerja semakin meningkat.
2. Memberlakukan sistem *punishment* kepada pekerja yang melakukan *unsafe action* sebagai upaya mengurangi kemungkinan terjadinya *unsafe action* yang dilakukan pekerja.

c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan topik yang sama namun dengan faktor-faktor lain yang belum ada di penelitian ini.